DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Rentang (range) dari batas cair (LL) dan indeks plastisitas (PI) untuk tanah dalam kelompok A-2, A-4, A-5, A-6, dan A-7. 11
Gambar 2.2 Alat Uji Geser Langsung (Direct Shear). 34
Gambar 2.3 Kotak Geser. 34
Gambar 2.4 Grafik Hasil Pengujian Geser Langsung (Direct Shear). 36
Gambar 3.1 Material Tanah Pasir. 47
Gambar 3.2 Bahan Pengujian Urea. 48
Gambar 3.3 Bahan Pengujian $CaCl_2$ 48
Gambar 3.4 Bahan Pengujian Enzim Urease. 49
Gambar 3.5 Diagram Alir Penelitian. 50
Gambar 3.6 Pengujian Laju Hidrolisis. 53
Gambar 3.7 Pengujian Pengendapatan Kalsit. 55
Gambar 3.8 Pembuatan Sampel EICP dan Pengujian Geser Langsung. 57
Gambar 4.1 Grafik Analisis Saringan. 64
Gambar 4.2 Konduktivitas larutan EICP seiring waktu pada konsentrasi ekstrak koro 20 g/L, 40 g/L, 60 g/L, 80 g/L, dan 100 g/L. 66
Gambar 4.3 Tingkat hidrolisis urease dengan variasi konsentrasi ekstrak koro 20 g/L, 40 g/L, 60 g/L, 80 g/L, dan 100 g/L. 66
Gambar 4.4 Berat pengendapan kalsit aktual dari larutan EICP. 69
Gambar 4.5 Grafik Hubungan Tegangan Geser 71
Gambar 4.6 Kurva hubungan tegangan geser terhadap perpindahan horizontal pada spesimen dengan variasi perlakuan normal, 20 g/L, 40 g/L, 60 g/L, 80 g/L, dan 100 g/L pada beban normal: (a) 13,38 kg, (b) 16,56 kg, (c) 19,74 kg. 73
Gambar 4.7 Pengaruh variasi konsentrasi ekstrak kacang koro terhadap nilai sudut gesek dalam (φ) dan kohesi (c) tanah pasir. 75
Gambar 4.8 Perbandingan penggunaan urease 89
Gambar 4.9 Persentase pengaruh harga bahan terhadap keseluruhan harga 90